

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang penggunaan metode tanya jawab dalam mewujudkan capaian pembelajaran siswa Fase E pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Manado, dapat disimpulkan:

1. Metode tanya jawab terbukti sangat efektif meningkatkan capaian pembelajaran siswa. Sebelum penerapan metode ini, hanya 2 dari 19 siswa (10,52%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah penerapan metode tanya jawab pada siklus II, 18 dari 19 siswa (94,73%) mencapai KKM, menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan capaian pembelajaran terjadi secara klasikal dan individual. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 47,68% pada pre-test menjadi 85,96% pada post-test siklus II. Hal ini menandakan adanya peningkatan pemahaman dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Metode tanya jawab menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif. Siswa menjadi lebih aktif bertanya, menjawab, dan berdiskusi, sehingga proses pembelajaran tidak monoton. Guru juga dapat lebih mudah mengidentifikasi pemahaman dan kebutuhan siswa secara langsung. Faktor pendukung keberhasilan metode ini adalah keterlibatan aktif guru dan siswa, serta perencanaan pembelajaran

yang matang. Hambatan yang dihadapi antara lain kurangnya keberanian siswa untuk bertanya dan keterbatasan waktu, namun dapat diatasi dengan pembiasaan dan motivasi berkelanjutan dari guru. Secara keseluruhan, metode tanya jawab sangat direkomendasikan untuk meningkatkan capaian pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Metode ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membentuk karakter, keberanian, dan keterampilan berpikir kritis siswa.

## **B. Saran**

Agar hasil pembelajaran dapat semakin optimal, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

### **1. Bagi Guru:**

Terus mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran, terutama untuk materi yang membutuhkan pemahaman mendalam dan diskusi aktif. Memberikan motivasi dan pembiasaan kepada siswa agar lebih berani bertanya dan mengemukakan pendapat di kelas. Melakukan perencanaan pembelajaran yang matang, termasuk menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang relevan dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Mengelola waktu pembelajaran dengan baik agar seluruh siswa mendapatkan kesempatan untuk aktif dalam proses tanya jawab.

## 2. Bagi Siswa:

Lebih aktif berpartisipasi dalam proses tanya jawab, baik dengan bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Tidak ragu untuk mengemukakan pendapat atau bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Memanfaatkan kesempatan diskusi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan komunikasi.

## 3. Bagi Sekolah:

Mendukung guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif, termasuk pelatihan atau workshop terkait strategi tanya jawab. Menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif dan interaktif.